

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Telaah Pustaka

1. Pengungkapan

a. Pengertian Pengungkapan

Evans (2003) dalam Suwardjono (2005:578) mengartikan pengungkapan sebagai berikut:

“Disclosures mean supplying information in the financial statements, including the statements themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosures associated with the statement. It does not extend to the public or private statement made by management or information provided outside the financial statement.”

Sedangkan Hendriksen (2001:428) menginterpretasikan pengertian pengungkapan sebagai: “Penyedia sejumlah informasi yang diperlukan untuk mencapai operasi yang optimum dalam pasar modal yang efisien”

Pengungkapan dimaknai sebagai penyediaan informasi ekonomi dalam bentuk pernyataan keuangan yang dapat berdampak pada keputusan yang diambil oleh para pengguna laporan keuangan, contohnya pengambilan keputusan investasi bagi para penanam modal.

b. Tujuan pengungkapan

Tujuan pengungkapan menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) *Concept Statement No. 5* dalam Belkaoui (2000: 219) adalah:

- (1). Untuk menjelaskan item-item yang diakui dan untuk menyediakan ukuran yang bermanfaat bagi item-item tersebut.
- (2). Untuk menjelaskan item-item yang belum diakui dan untuk menyediakan ukuran yang bermanfaat bagi item-item tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- (3). Untuk menyediakan informasi membantu investor dan kreditur dalam menentukan resiko dan item-item yang potensial untuk diakui dan yang belum diakui.
- (4). Untuk menyediakan informasi penting yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membandingkan antar perusahaan dan antar tahun.
- (5). Untuk menyediakan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar di masa mendatang.
- (6). Untuk membantu investor dalam menetapkan *return* atas investasinya.

c. Jenis Pengungkapan

Evans (2003) dalam Suwardjono (2005: 581) mengidentifikasi tiga tingkat pengungkapan, yaitu:

- (1). *Adequate disclosure* (pengungkapan yang memadai)

Tingkat memadai adalah tingkat minimum yang harus dipenuhi agar statement keuangan secara keseluruhan tidak menyesatkan untuk kepentingan pengambilan keputusan yang diarah.

- (2). *Fair disclosure* (pengungkapan yang wajar)

Tingkat wajar adalah tingkat yang harus dicapai agar semua pihak mendapat perlakuan atau pelayanan informasional yang sama.

- (3). *Full disclosure* (pengungkapan yang penuh)

Tingkat penuh menuntut penyajian secara penuh semua informasi yang berpaut dengan pengambilan keputusan yang diarah.

d. Metode Pengungkapan

Pengungkapan meliputi seluruh proses pelaporan keuangan. Metode pengungkapan berkaitan dengan bagaimana secara teknis informasi disajikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kepada pemakai dalam satu perangkat statemen keuangan beserta informasi lain yang berpaut. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengungkapan berdasarkan Suwardjono (2005: 591) antara lain :

(1) Pos statemen keuangan.

Informasi keuangan dapat diungkapkan melalui statemen keuangan dalam bentuk pos atau elemen statemen keuangan sesuai dengan standar tentang definisi, pengukuran, penilaian, dan penyajian. Jenis statemen meliputi neraca, statemen laba-rugi, dan statemen perubahan ekuitas, dan statemen aliran kas.

(2) Catatan kaki (catatan atas statemen keuangan).

Catatan kaki (*footnotes*) atau catatan atas statemen keuangan (*notes to financial statements*) merupakan metode pengungkapan untuk informasi yang tidak praktis atau tidak memenuhi kriteria untuk disajikan dalam bentuk pos atau elemen statemen keuangan. Catatan kaki harus digunakan dengan penuh kearifan karena memang ada keunggulan dan kelemahan. Beberapa keunggulan catatan kaki :

- (a) Mengungkapkan informasi nonkuantitatif tanpa harus mengganggu penyajian utama dalam statemen keuangan.
- (b) Mengungkapkan kualifikasi (pengecualian) dan pembatasan pos-pos tertentu dalam statemen keuangan.
- (c) Mengungkapkan rincian pos-pos tertentu yang dianggap penting tanpa mendistraksi jumlah total suatu pos atau tanpa mengganggu susunan penyajian pos-pos dalam statemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(d) Mengungkapkan hal-hal yang bersifat kuantitatif atau deskriptif yang tidak memenuhi kriteria pengakuan tetapi penting untuk disampaikan atau yang tidak mempunyai arti penting sekunder.

(e) Mempertahankan statemen keuangan sebagai ciri central pelaporan keuangan dengan ringkas dan jelas meskipun catatan kaki merupakan bagian integralnya.

Beberapa kelemahan catatan kaki yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan standar akuntansi :

(a) Catatan kaki sering dilewatkan oleh pembaca karena memuat banyak kalimat daripada angka sehingga dianggap sulit dibaca.

(b) Catatan kaki kurang menjelaskan sendiri (*self-explanatory*) dibanding penyajian pos dalam statemen keuangan.

(c) Kompleksitas perusahaan cenderung menempatkan catatan kaki menjadi sasaran atau fokus pelaporan daripada statemen keuangan itu sendiri.

(d) Catatan kaki sering dijadikan substitusi untuk menyajikan suatu informasi sebagai pos statemen keuangan.

(e) Catatan kaki dapat membingungkan pembaca kalau isinya menegasi (*to negate*) atau berlawanan (*to contradict*) dengan apa yang disajikan dalam statemen keuangan.

(3) Penjelasan dalam kurung.

Penjelasan singkat berbentuk tanda kurung mengikuti suatu pos dapat dijadikan cara untuk mengungkapkan informasi. Metode akuntansi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

makna suatu istilah, ketermasukkan suatu unsur, penilaian alternatif, dan acuan merupakan informasi yang dapat disajikan dalam tanda kurung. Pengungkapan dalam bentuk tanda kurung lebih merupakan konvensi daripada sebagai ketentuan standar akuntansi.

(4) Penggunaan istilah teknis (terminologi).

Istilah teknis dan strategik merupakan bagian dari pengungkapan. Istilah yang tepat harus digunakan secara konsisten untuk nama pos, elemen, judul, atau subjudul. Penyusun standar banyak menciptakan istilah-istilah teknis untuk merepresentasikan suatu realita atau makna dalam akuntansi.

(5) Lampiran.

Statemen keuangan sebenarnya merupakan salah satu bentuk ringkasan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang dapat dipandang sebagai keputusan strategik. Statemen keuangan utama dapat dipandang seperti ringkasan eksekutif (*executive summary*) dalam pelaporan manajemen (internal). Rincian, statemen tambahan (*supplementary statements*), daftar rincian, atau semacamnya dapat disajikan sebagai lampiran atau disajikan dalam seksi lain yang terpisah dengan statemen utama.

(6) Penjelasan auditor dalam laporan auditor.

Pengungkapan auditor yang dianggap penting dan bermanfaat adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menghalangi auditor untuk menerbitkan laporan auditor bentuk standar.

Syarat-syarat penerbitan laporan auditor standar adalah :

- (a) Semua statemen (neraca, statemen laba-rugi, statemen laba ditahan, dan statemen aliran kas) telah masuk dalam seperangkat penuh statemen keuangan yang diaudit.
- (b) Ketiga standar umum standar pengauditan berterima umum telah dilaksanakan dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan penugasan audit.
- (c) Statemen keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- (d) Tidak terdapat keadaan-keadaan yang menuntut tambahan paragraf penjelas atau modifikasi susunan kalimat laporan audit.

Pengungkapan oleh auditor pada umumnya berkaitan dengan antara lain hal-hal berikut :

- (a) Perubahan akuntansi dan konsistensi.
- (b) Keraguan tentang kelangsungan perusahaan.
- (c) Persetujuan atas penyimpangan dari PABU.
- (d) Penekanan suatu hal dalam statemen atau kejadian.
- (e) Pengaitan nama auditor dengan statemen keuangan tak auditan.
- (f) Statemen keuangan komparatif yang salah satu di audit auditor lain.
- (g) Pembatasan lingkup audit dan independensi auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(7) Komunikasi manajemen dalam bentuk surat atau penyertaan resmi.

Manajemen dapat menyampaikan informasi kualitatif atau nonfinansial yang dirasa penting untuk diketahui pemakai statemen melalui berbagai cara. Salah satu caranya dengan wawancara manajer dengan wartawan, merupakan bentuk pengungkapan atau komunikasi manajemen. Komunikasi manajemen secara resmi dapat disampaikan bersamaan dengan penerbitan laporan tahunan dalam bentuk surat ke pemegang saham laporan dewan komisaris, laporan direksi, dan diskusi dan analisis manajemen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Pengertian Tanggung Jawab Sosial

Menurut Menurut Lord Holme and Richard Watts dalam Nor Hadi (2011 : 45), CSR adalah:

“Corporate Social Responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large”

Sedangkan menurut Johnson and Johnson dalam Nor Hadi (2011 : 45), CSR adalah :

“Corporate Social Responsibility is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society.”

Dari pengertian di atas, tanggung jawab sosial perusahaan dapat dikatakan sebagai konsep bagi para pebisnis untuk tidak hanya memperhatikan kegiatan perusahaan dalam mencari keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan keadaan lingkungan dan sosialnya. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Pengertian Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Menurut Eddy Rismanda Sembiring (2005:381), pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

“Merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.”

Dengan kata lain, pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diartikan sebagai proses pengkomunikasian informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan dan lingkungan sosialnya melalui laporan tahunan perusahaan.

c. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Akuntansi pertanggungjawaban sosial (Social Responsibility Accounting) didefinisikan sebagai proses seleksi variable-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran, dan prosedur pengukuran, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban sosial dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negative terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya (Belkaoui, 2000 dalam anggraini, 2006).

d. Alasan Pengungkapan Sosial

Harahap (2008:392) mengemukakan ada beberapa paradigma yang menimbulkan kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya:

- (1) Kecenderungan terhadap kesejahteraan sosial



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kecenderungan ini berdasarkan kenyataan bahwa kelangsungan hidup manusia dan kesejahteraan masyarakat hanya dapat lahir dari sikap kerjasama antar unit-unit masyarakat itu sendiri. Atas dasar tersebut maka timbulah kesadaran dan kebutuhan pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sosialnya.

(2) Kecenderungan terhadap kesadaran lingkungan

Kecenderungan ini berdasarkan kenyataan bahwa manusia adalah makhluk di antara bermacam-macam makhluk yang mendiami bumi yang saling mempunyai keterkaitan dan sebab akibat serta dibatasi oleh sifat keterbatasan dunia itu sendiri, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Akibat semakin meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap kenyataan tersebut, sehingga timbul kebutuhan tentang perlunya melakukan pertanggungjawaban sosial kepada *stakeholders*.

(3) Perspektif ekosistem

Dalam perspektif ini perusahaan sadar bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan akan menimbulkan dampak bagi ekosistem yang berada di sekitarnya.

(4) Ekonomi vs Sosialisasi

Ekonomi mengarahkan perhatian hanya kepada kepuasan individual sebagai unit yang selalu mempertimbangkan *cost* dan *benefit* tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat. Sebaliknya, sosialis memfokuskan perhatiannya terhadap kepentingan sosial dan selalu memperhatikan efek sosial yang ditimbulkan oleh kegiatannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e. Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bradshaw dalam Harahap (2008: 400-401) mengemukakan 3 bentuk tanggung jawab sosial perusahaan:

1) Sumbangan Perusahaan (*corporate philanthropy*)

Tanggung jawab perusahaan terbatas pada kedermawanan atau kerelaan saja belum sampai pada tanggung jawabnya. Bentuk tanggung jawab ini bisa merupakan kegiatan amal, sumbangan atau kegiatan lain yang mungkin saja tidak langsung berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

2) Tanggung Jawab Perusahaan (*corporate responsibility*)

Kegiatan pertanggung jawab sudah merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan bisa karena ketentuan Undang-Undang atau bagian dari kesediaan atau kemauan perusahaan.

3) Kebijakan Perusahaan (*corporate policy*)

Tanggung jawab perusahaan sudah merupakan bagian dari kebijakan.

f. Teori yang Mendasari Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

(1) Teori Agency

Teori keagenan ini menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal yang disebut juga dengan hubungan keagenan (*agency relationship*). Menurut Jensen dan Meckling (1976: 5), hubungan keagenan ada bilamana satu atau lebih individu yang disebut dengan prinsipal bekerja dengan individu atau organisasi lain yang disebut agen, prinsipal akan menyediakan fasilitas dan mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada agen. Teori keagenan membahas hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, dimana yang dimaksud dengan prinsipal adalah pemegang saham, dan agen

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



adalah manajemen pengelola perusahaan. Prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan. Di lain pihak, manajemen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diperintahkan pemegang saham kepadanya. Agen diwajibkan memberikan laporan periodik kepada prinsipal tentang usaha yang dijalankannya. Prinsipal akan menilai kinerja agennya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan syarat akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

(2) Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*). Pengertian legitimasi menurut Gray et. al dalam Nor Hadi (2011 : 88) adalah :

“...a systems-oriented view of organization and society..permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship between organizations, the state, individuals and group”

Sedangkan menurut Deegan dalam Nor Hadi (2011 : 88), legitimasi adalah :

“...a system-oriented perspective, the entity is assumed to influenced by, and in turn to have influence upon, the society in which it operates. Corporate disclosure are considered to represent one important means by which management can influence external perceptions about organization”

Dari pengertian tersebut diatas mengisyaratkan, bahwa legitimasi perusahaan merupakan arah implikasi orientasi pertanggungjawaban perusahaan yang lebih menitik beratkan pada *stakeholder perspective* (masyarakat dalam arti luas). Teori legitimasi berfokus kepada perspektif atau pandangan sosial untuk pengungkapan informasi sosial. Dapat dikatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan sebagai reaksi terhadap tekanan-tekanan dari lingkungannya agar perusahaan merasa eksistensi dan aktivitasnya terlegitimasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

g. Tema Pengungkapan Sosial

Tema pengungkapan sosial yang dipakai dalam penelitian ini adalah tema pengungkapan dari Sembiring (2005) yang diadaptasi dari tema pengungkapan Hacshton and Milne (1996). Tema pengungkapan yang dipakai adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Item-Item Pengungkapan Sosial

A. Lingkungan

A1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
A2	Penyataan yang menunjukkan bahwa polusi perusahaan tidak mengakibatkan polusi/memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
A3	Penyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah/akan dikurangi
A4	Pencegahan/perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan/reboisasi
A5	Konservasi sumber alam, misalnya daur ulang kaca, besi, minyak, air, dan kertas
A6	Penggunaan material daur ulang
A7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program yang dibuat perusahaan
A8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
A9	Kontribusi dalam seni yang berhubungan dengan lingkungan
A10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
A11	Pengolahan limbah
A12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
A13	Perlindungan lingkungan hidup

B. Energi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
B2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
B3	Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
B4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
B5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
B6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
B7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan
C. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	
C1	Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja
C2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik/mental
C3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja
C4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
C5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
C6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
C7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
C8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
D. Lain-Lain tentang Tenaga Kerja	
D1	Perekrutan/memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
D2	Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
D3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
D4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
D5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
D6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang penelitian
D7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
D8	Mengungkapkan bantuan/bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri/yang telah membuat kesalahan
D9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
D10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
D11	Mengungkapkan persentase gaji untuk pensiun
D12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
D13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
D14	Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D15	Mengungkapkan disposisi staf-di mana staf ditempatkan
D16	Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja dan kelompok usia mereka
D17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan per tenaga kerja
D18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
D19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
D20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
D21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja
D22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan
D23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
D24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
D25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
D26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
D27	Peningkatan kondisi secara umum
D28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
D29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja
E. Produk	
E1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasan
E2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
E3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
E4	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan
E5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
E6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
E7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
E8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
E9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
E10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
F. Keterlibatan Masyarakat	



F1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni
F2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar
F3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
F4	Membantu riset medis
F5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
F6	Membiayai program beasiswa
F7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
F8	Mem sponsori kampanye nasional
F9	Mendukung pengembangan industri lokal
G. Umum	
G1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
G2	Informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini umumnya dikaitkan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga akan semakin besar. Untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Lebih banyak pemegang saham juga memerlukan lebih banyak pengungkapan karena tuntutan para pemegang saham tersebut dan para analis pasar modal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Darwis (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keluasan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976) dalam Hackston dan Milne (1996). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Bowman dan Haire (1976) dalam Hackston dan Milne (1996) menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan pengungkapan informasi sosial. Belkaoui dan Karpik (1989) mengatakan bahwa dengan kepeduliannya terhadap masyarakat (sosial) menghendaki manajemen untuk membuat perusahaan menjadi *profitable*. Vence (1975) dalam Belkaoui dan Karpik (1989) mempunyai pandangan berkebalikan, bahwa pengungkapan sosial perusahaan justru memberikan kerugian kompetitif (*Competitive disadvantage*) karena perusahaan harus mengeluarkan tambahan biaya untuk mengungkapkan informasi tersebut (Anggraini, 2006:10).

5. Leverage

Rasio *leverage* menunjukkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Hal ini berarti rasio *leverage* ini menunjukkan kemampuan kekayaan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajibannya.

Telah ditunjukkan banyak penelitian akuntansi bahwa penyedia utama pendanaan perusahaan, apakah pemegang saham atau kreditur, mempengaruhi kebijakan pengungkapan perusahaan. Bagaimanapun, tidak ada persetujuan pada



bagaimana komposisi modal perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2003) keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Dan sesuai dengan kerangka teori agensi dalam hubungan manajemen dan para *debtholders*, manajemen sebagai agen akan berusaha untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan seminimal mungkin untuk menghindari tekanan dari para *debtholders*, dan para *debtholders* memang punya kemungkinan menekan manajemen apabila terlalu banyak berkutat dengan aktivitas sosial karena para *debtholders* berharap kepentingannya didahulukan dari pada aktivitas sosial. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya, termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial.

6. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah prosentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris. Struktur kepemilikan saham manajerial diukur sebagai presentase saham biasa yang dimiliki oleh board of management, yang di dalamnya terdapat direktur dan komisaris. Kepemilikan saham oleh komisaris diakui sebagai kepemilikan manajerial, karena pada umumnya saham-saham di Indonesia dimiliki oleh sekelompok keluarga dimana independensi direktur dan komisaris tidak ada.

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Wahidahwati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2002). Hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atas tindakan tanggung jawab sosial. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* karena diharapkan manajer dapat merasakan langsung dari manfaat atas setiap keputusan yang diambilnya, begitu pula bila terjadi kesalahan maka manajer juga akan menanggung kerugian sebagai salah satu konsekuensi. Hal ini merupakan upaya untuk menyamakan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajemen dengan cara mengikat manajemen ke dalam kekayaan perusahaan. Untuk dapat mengontrol masalah moral hazard antara pemilik dengan manajer, pemilik perusahaan dapat menawarkan saham perusahaan kepada pihak manajer. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil, manajer akan memperhatikan kepentingan pemegang saham juga. Atas hal tersebut diharapkan kinerja manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham akan semakin besar (Eisenhardt, 1989, dalam Rosidi dan Dame, 2008:258).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

Tabel di bawah ini berisikan mengenai beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, serta pengungkapan tanggung jawab sosial yang digunakan sebagai acuan oleh penulis.

Tabel 2.2

Ikhtisar Penelitian David Hackston dan Marcus J. Milne

Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<i>Companies</i>	
Tahun penelitian	1996
Objek penelitian	50 perusahaan
Data yang diteliti	<i>Annual report</i> tahun 1992
Lingkungan negara	New Zealand
Variabel dependen	<i>CSR disclosure</i>
Variabel independen	<i>Companies size, corporate profitability, industry type</i>
Unit analisis	<i>Multiple regression</i>
Kesimpulan	Ukuran perusahaan dan tipe industri berhubungan secara signifikan dengan jumlah pengungkapan, sedangkan laba tidak

Tabel 2.3

Ikhtisar Penelitian Eddy Rismanda Sembiring

Kinerja Keuangan, <i>Political Visibility</i> , Ketergantungan pada Hutang, dan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
Tahun penelitian	2003
Objek penelitian	78 perusahaan yang terdaftar di BEJ



Data yang diteliti	<i>Annual report</i> tahun 2001
Lingkungan negara	Indonesia
Variabel dependen	Indeks pengungkapan sosial perusahaan
Variabel independen	Ukuran perusahaan, pendapatan per-lembar saham, presentase kepemilikan public, dan <i>leverage</i> .
Unit analisis	Regresi berganda
Kesimpulan	Pada level signifikasi 5%, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hanya dipengaruhi signifikan oleh ukuran perusahaan, sedangkan pada level signifikasi 10%, dipengaruhi oleh pendapatan per-lembar saham, ukuran perusahaan, persentase kepemilikan public, dan <i>leverage</i> .

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.4

Ikhtisar Penelitian Eddy Rismanda Sembiring

Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: <i>Study</i> Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta	
Tahun penelitian	2005
Objek penelitian	78 perusahaan yang terdaftar di BEJ



Data yang diteliti	<i>Annual report</i> tahun 2001
Lingkungan negara	Indonesia
Variabel dependen	Indeks pengungkapan sosial perusahaan
Variabel independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>profile</i> (<i>high-profile</i> dan <i>low-profile</i>), ukuran dewan komisaris, dan <i>leverage</i>
Unit analisis	Regresi berganda
Kesimpulan	Ukuran perusahaan, <i>profile</i> , dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.5

Ikhtisar Penelitian Fr. Reni Retno Anggraini

Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan	
Tahun penelitian	2006
Objek penelitian	Perusahaan yang terdaftar di BEJ



Data yang diteliti	<i>Annual report</i> tahun 2000-2004
Lingkungan negara	Indonesia
Variabel dependen	Indeks pengungkapan sosial perusahaan
Variabel independen	Kepemilikan manajemen, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, tipe industry, dan profitabilitas.
Unit analisis	Analisis regresi berganda
Kesimpulan	Prosentase kepemilikan manajemen dan tipe industry berpengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam menggunakan laporan informasi sosial. Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 2.6

Ikhtisar Penelitian Herman Darwis

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>High Profile</i> di BEI	
Tahun Penelitian	2009
Objek Penelitian	Perusahaan <i>high profile</i> yang terdaftar di BEI tahun 2005



Data yang Diteliti	<i>Annual report</i> dan <i>sustainability report</i> tahun 2006
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Pengungkapan tanggung jawab sosial
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>financial leverage</i>
Unit Analisis	Analisis regresi berganda
Kesimpulan	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan 3. <i>Financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Tabel 2.7

Ikhtisar Penelitian Rika Nurlela

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tahun Penelitian	2008
Objek Penelitian	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2005
Data yang Diteliti	<i>Annual report, sustainability report</i> , dan harga saham penutupan tahun 2005
Lingkungan Negara	Indonesia
Variabel Dependen	Nilai perusahaan
Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Variabel Moderating	Kepemilikan manajemen
Unit Analisis	Analisis regresi berganda
Kesimpulan	1. <i>Corporate Social Responsibility</i>, prosentase kepemilikan manajemen, serta interaksi antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan prosentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. secara parsial hanya prosentase kepemilikan manajemen dan interaksi antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan prosentase kepemilikan manajemen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel lainnya yang terdapat dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

Perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki aktivitas operasi yang berdampak terhadap lingkungan dan kemasyarakatan, hal ini menyebabkan perusahaan menjadi entitas yang banyak disorot oleh masyarakat sehingga untuk menguranginya perusahaan cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Selain itu, bagi perusahaan yang menjadi sorotan banyak pihak (*political visibility*), angka akuntansi yang dilaporkan dapat memiliki konsekuensi ekonomi, misalnya besarnya pajak yang harus dibayar. Perusahaan akan semakin banyak mengeluarkan pembiayaan untuk aktivitas sosial sehingga perusahaan dapat mengurangi *political visibility*-nya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sembiring (2003), sembiring (2005) dan Darwis (2009) yang berhasil menemukan bukti empiris atas pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap keluasan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Maka, dapat diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keluasan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Pemikiran hubungan positif antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan memperoleh laba. Manajemen yang sadar dan memerhatikan masalah sosial juga akan mengajukan kemampuan yang diperlukan untuk menggerakkan kinerja keuangan perusahaan (Belkaoui dan Karpik, 1989:40). Semakin besar profitabilitas, semakin besar pula keefektifan perusahaan dalam pengelolaan sehingga perusahaan akan lebih banyak melakukan pengungkapan termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial karena hal ini merupakan suatu berita yang baik. Hal senada juga disampaikan Bowman dan Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston dan Milne (1996:82) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

3. Pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

Perjanjian terbatas seperti perjanjian hutang dimaksudkan membatasi kemampuan manajemen untuk menciptakan transfer kekayaan antar pemegang saham dan pemegang obligasi (Jensen dan Mecling, 1976). Keterbatasan salah satunya termasuk dalam batas *leverage* keuangan (rasio hutang jangka panjang terhadap total asset). Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2003) keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Dan sesuai dengan kerangka teori agensi dalam hubungan manajemen dan para *debtholders*, manajemen sebagai agen akan berusaha untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan seminimal mungkin untuk menghindari tekanan dari para *debtholders*, dan para *debtholders* memang punya kemungkinan menekan manajemen apabila terlalu banyak berkutat dengan aktivitas sosial karena para *debtholders* berharap kepentingannya didahulukan dari pada aktivitas sosial.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. [Belkaoui & Karpik (1989)]. Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya, termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial.

Sembiring (2003) menemukan pengaruh negatif leverage terhadap keluasan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Maka, dapat diduga leverage berpengaruh negatif terhadap keluasan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

4. Pengaruh ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

menurut Ferry dan Jones (dalam Sujianto, 2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, perusahaan akan terdorong untuk semakin melakukan tanggung jawab sosial untuk mengurangi *political visibility*-nya. Oleh karena itu dapat diduga bahwa kepemilikan manajerial dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.

5. Pengaruh profitabilitas yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

Berdasarkan teori keagenan, “hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, rawan untuk terjadinya masalah keagenan. Teori keagenan menyatakan bahwa salah satu mekanisme untuk memperkecil adanya konflik



agensi dalam perusahaan adalah dengan memaksimalkan jumlah kepemilikan manajerial. Dengan menambah jumlah kepemilikan manajerial, maka manajemen akan merasakan dampak langsung atas setiap keputusan yang mereka ambil karena mereka menjadi pemilik perusahaan” (Jensen dan Meckling dalam Tamba 2011).

Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat memberikan imej yang baik bagi perusahaan, dan juga seringkali pengungkapan ini mendapatkan respon positif dari konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menaikkan laba. Sebagai pemilik perusahaan tentunya ingin agar perusahaan memiliki citra yang baik di mata masyarakat sehingga pengeluaran biaya untuk pengungkapan tanggung jawab sosial lebih dipilih walaupun dapat mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu dapat diduga bahwa kepemilikan manajerial dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.

6. Pengaruh *leverage* yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

Ross et al (1999) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan meningkat untuk mengejar laba perusahaan yang lebih tinggi sekaligus mengurangi tarif pajak perusahaan (Brigham dan Houston). Kepemilikan manajerial mendorong perusahaan untuk tetap menjaga kepentingan *debtholders* agar tetap memperoleh pinjaman dari *debtholders*. Oleh karena itu diduga bahwa kepemilikan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajerial dapat memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.



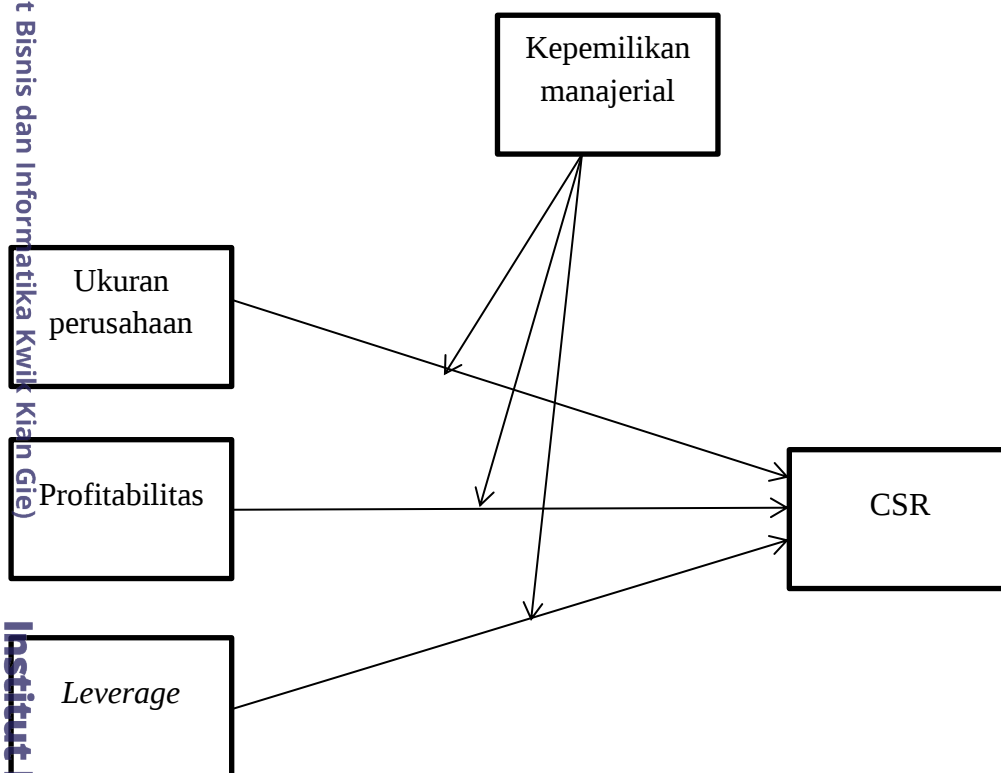
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan teori-teori yang telah diungkapkan diatas, maka hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_{a1} = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial



Ha₂ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ha₃ = *Leverage* berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial

Ha₄ = Prosentase kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Ha₅ = Prosentase kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Ha₆ = Prosentase kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh leverage terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.